

**UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT GUGUR DAUN
PADA TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.)
DENGAN PENGASAPAN SERBUK BELERANG**

Oleh:

Anggi Pratiwi Putri

RINGKASAN

Penyakit gugur daun yang disebabkan oleh cendawan *Pestalotiopsis* sp. pada tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) telah menyebar sejak tahun 2017 lalu, penyakit gugur daun mengakibatkan daun gugur sebelum waktunya sehingga tanaman karet tampak meranggas. Dampak infeksi cendawan *Pestalotiopsis* sp. pada kondisi daun sangat serius mengakibatkan ranggasan daun dengan pengurangan daun lebih dari 30% dan mengalami penurunan produksi serta penurunan pendapatan yang besar sekitar 30 – 50%, penyebab utama berlakunya *outbreak* penyakit gugur daun adalah curah hujan serta kelembapan yang tinggi. Apabila sudah terdapat gejala serangan cendawan *Pestalotiopsis* sp. maka masing – masing unit kebun melakukan upaya pengendalian dengan cara pengasapan menggunakan serbuk belerang pada areal yang terserang penyakit gugur daun. Alat dan bahan yang digunakan adalah serbuk belerang, tandan kosong kelapa sawit, korek api dan kayu kering. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui teknik pelaksanaan pengasapan dengan serbuk belerang untuk mengendalikan penyakit gugur daun dan kebutuhan biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan pengasapan dengan serbuk belerang. Biaya untuk tenaga kerja untuk 136 ha adalah 690.000 rupiah, biaya untuk korek api adalah 530 rupiah, biaya untuk serbuk belerang adalah 5.168.000 rupiah, biaya untuk tandan kosong kelapa sawit adalah 2.652.000 rupiah, jadi total biaya pengasapan dengan serbuk belerang 136 adalah 8.510.530 rupiah.

Kata Kunci: Penyakit gugur daun, cendawan *Pestalotiopsis* sp., pengasapan.